

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBINAAN NARAPIDANA
SEBAGAI UPAYA MENCEGAH TERJADINYA *RESIDIVIS*
TINDAK PIDANA NARKOTIKA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIA KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ammela Anggun Maulida

Nomor Induk Mahasiswa 06051282025025

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBINAAN
NARAPIDANA SEBAGAI UPAYA MENCEGAH
TERJADINYA *RESIDIVIS* TINDAK PIDANA
NARKOTIKA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
PEREMPUAN KELAS IIA KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ammela Anggun Maulida

Nomor Induk Mahasiswa 06051282025025

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012



Kumisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011



**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBINAAN
NARAPIDANA SEBAGAI UPAYA MENCEGAH
TERJADINYA *RESIDIVIS* TINDAK PIDANA
NARKOTIKA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
PEREMPUAN KELAS IIA KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ammela Anggun Maulida

Nomor Induk Mahasiswa 06051282025025

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal: Kamis, 04 Januari 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011



PERNYATAAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ammela Anggun Maulida
Nim : 06051282025025
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Progra Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Program Pembinaan Narapidana sebagai Upaya Mencegah Terjadinya *Residivis* Tindak Pidana Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang” beserta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi saya atau ada pengaduan dari pihak lain yang terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2023

Yang membuat Pernyataan



Ammela Anggun Maulida

NIM. 06051282025025

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., selaku pembimbing atas segala bimbingan dan arahannya yang telah diberikan kepada penulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen program studi PPKn yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd dan Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu pengetahuan, motivasi, serta nasehat yang diberikan, semoga dapat penulis amalkan Aamiin. Serta ucapan terima kasih kepada Ibu Rika Novarina, A.Md sebagai admin Prodi PPKn atas segala bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini.. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, Desember 2023

Penulis



Ammela Anggun Maulida

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tak henti-hentinya bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah subhanahu wata'ala Terima kasih, Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta Papa saya Mustajab dan Mama saya Aina yang telah merawat dan membesarkan dengan penuh cinta, memberikan doa tulus, motivasi dan memberikan dukungan.
- Dosen pembimbingku Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H yang telah membimbing dengan sabar, memberikan perhatian serta dukungan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Dosen-dosen program studi PPKn FKIP Unsri Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd dan Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu pengetahuan, motivasi, dan pengalaman yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
- Kepala Kantor, staff pegawai, dan warga binaan pemasyarakatan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
- Untuk diri sendiri yang selalu mengusahakan semuanya dengan penuh semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Orang-orang tercinta Laudya Okta Permata Sari, Erliana Triandini, Putri Jaya Lesmana, Okta Mismiranda, Hestina, Nurdiah, Wina, Adela, Qatrun, Annisa, Nona yang telah memberikan dukungan, perhatian, motivasi, nasihat, kebaikan, pengalaman yang tidak terlupakan.
- Teman seperjuangan Prodi PPKn angkatan 2020 kelas Indralaya dan Palembang, terima kasih atas cerita hebat penuh makna selama perkuliahan. Semoga kita dapat menggapai apa yang dicita-citakan Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN KETERANGAN LULUS	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Secara Teoritis.....	5
1.4.2 Secara Praktis.....	5
1.4.2.1 Bagi Lembaga Pemasarakatan Perempuan.....	5
1.4.2.2 Bagi Masyarakat.....	5
1.4.2.3 Bagi Peneliti.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Implementasi Program Pembinaan Narapidana.....	6
2.1.1 Pengertian Implementasi.....	6
2.1.2 Pembinaan Narapidana.....	6
2.1.2.1 Pengertian Pembinaan	6
2.1.2.1.1 Tujuan Pembinaan	7
2.1.2.2 Pengertian Narapidana	8
2.1.3 Asas-asas Pembinaan Narapidana	8
2.1.4 Pola Pembinaan Narapidana.....	9
2.2 <i>Residivis</i> Tindak Pidana Narkotika	11

2.2.1	Pengertian <i>Residivis</i>	11
2.2.2	Pengertian Narkotika	11
2.2.2.1	Jenis-Jenis Narkotika	12
2.2.3	Pengertian Tindak Pidana Narkotika	13
2.3	Lembaga Pemasarakatan Perempuan	13
2.3.1	Pengertian Lembaga Pemasarakatan	13
2.3.2	Pengertian Sistem Pemasarakatan	14
2.4	Kerangka Berpikir	15
2.5	Alur Penelitian.....	16
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN		17
3.1	Metode Penelitian.....	17
3.2	Variabel Penelitian	17
3.3	Definisi Operasional Variabel (DOV).....	18
3.3.1	Implementasi Program Pembinaan Narapidana	18
3.4	Tempat Penelitian.....	20
3.5	Populasi dan Sampel	20
3.6	Subjek penelitian	21
3.7	Teknik Pengumpulan Data	21
3.7.1	Wawancara	22
3.7.2	Dokumentasi	23
3.8	Teknik Analisis Data	23
3.8.1	Reduksi Data.....	24
3.8.2	Penyajian Data.....	24
3.8.3	Penarikan Kesimpulan.....	25
3.9	Uji Keabsahan Data.....	25
3.9.1	Uji Kredibilitas	25
3.9.2	Uji Transferabilitas	27
3.9.3	Uji Dependabilitas	28
3.9.4	Uji Konfirmabilitas	28
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		29
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	29
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	31
4.2.1	Deskripsi Data Dokumentasi	31
4.2.1.1	Profil Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA	

Palembang.....	31
4.2.1.2 Visi dan Misi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang	31
4.2.1.3 Fasilitas Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang.....	32
4.2.1.4 Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang	33
4.2.1.5 Jumlah Warga Binaan.....	33
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara	35
4.2.2.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Utama	58
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	58
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	57
4.3.2 Analisis Data Hasil Wawancara	58
4.3.2.1 Reduksi Data	58
4.3.2.2 Penyajian Data.....	67
4.3.2.3 Verifikasi Data.....	73
4.4 Uji Keabsahan Data Penelitian.....	73
4.4.1 Uji Kredibilitas	73
4.4.1.1 Triangulasi.....	73
4.4.1.2 Menggunakan Bahan Referensi.....	74
4.4.1.3 <i>Membercheck</i>	74
4.4.2 Uji Transferabilitas.....	85
4.4.3 Uji Dependabilitas	86
4.4.4 Uji Konfirmabilitas.....	86
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	92
5.2.1 Bagi Lembaga Pemasyarakatan.....	92
5.2.1 Bagi Masyarakat	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara bersama SMP Kasubsi Bimkemaswat.....	133
Gambar 2. Wawancara bersama ACT Kepala Seksi Kegiatan Kerja	133
Gambar 3. Wawancara bersama Informan P Narapidana Tindak Pidana Narkotika.....	133
Gambar 4. Wawancara bersama Informan A Narapidana Tindak Pidana Narkotika.....	133
Gambar 5. Wawancara bersama Informan EKS Narapidana Tindak Pidana Narkotika.....	134
Gambar 6. Wawancara bersama Informan RA Narapidana Tindak Pidana Narkotika.....	134
Gambar 7. Wawancara bersama Informan Pendukung DI Narapidana Tindak Pidana Narkotika.....	134
Gambar 8. Kegiatan Ceramah Agama	134
Gambar 9. Kegiatan Tadarus Al-Qur'an.....	135
Gambar 10. Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an.....	135
Gambar 11. Kegiatan Tematik Al-Qur'an.....	135
Gambar 12. Kegiatan Kebaktian Agama Nasrani	135
Gambar 13. Kegiatan Pengajaran Baca Tulis untuk Buta Aksara	136
Gambar 14. Kegiatan LTBB	136
Gambar 15. Kegiatan Upacara	136
Gambar 16 Kegiatan Penyuluhan Hukum	136
Gambar 17. Kegiatan Senam Bersama	137
Gambar 18. Kegiatan Olahraga Tenis Meja.....	137
Gambar 19. Kegiatan Olahraga Volly.....	137
Gambar 20. Sidang Integrasi Bagi Warga Binaan	137

Gambar 21. Kegiatan Menjahit	138
Gambar 22. Handycraft Bucket Bunga	138
Gambar 23. Jumputan	138
Gambar 24. Salon Kecantikan.....	138
Gambar 25. Teras Cafe	139
Gambar 26. Galery Le Panile	139
Gambar 27. Kegiatan Perkebunan	139

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Definisi Operasional Variabel	18
Tabel 3.2 Subjek Penelitian.....	21
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	21
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	30
Tabel 4.2 Fasilitas Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang	32
Tabel 4.3 Jumlah Warga Binaan	33
Tabel 4.4 Daftar Informan dalam Penelitian.....	34
Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara.....	58
Tabel 4.6 Hasil Wawancara dan Dikelompokkan Berdasarkan Indikator	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	15
Bagan 2. Alur Penelitian	16
Bagan 3. Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan perempuan Kelas IIA Kota Palembang	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi.....	97
Lampiran 2 : Validasi Judul dari Koordinator Program Studi PPKn.....	98
Lampiran 3 : SK Pembimbing Skripsi	99
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Dekanat FKIP Universitas Sriwijaya.....	101
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Kanwil Kemenkumham Sumsel	102
Lampiran 6 : Surat Izin dari Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang	103
Lampiran 7 : Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian	105
Lampiran 8 : Data Jumlah Warga Binaan	106
Lampiran 9 : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	108
Lampiran 10 : Instrumen Penelitian Lembar Wawancara.....	114
Lampiran 11 : Kartu Bimbingan Skripsi	131
Lampiran 12 : Foto-Foto Bukti Penelitian	133
Lampiran 13 : Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program	140
Lampiran 14 :Surat Keterangan Pengecekan Similarity	142
Lampiran 15 : Hasil Cek Plagiasi.....	143

**Implementasi Program Pembinaan Narapidana sebagai Upaya
Mencegah Terjadinya *Residivis* Tindak Pidana Narkotika di Lembaga
Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang**

Oleh

Ammela Anggun Maulida

Nomor Induk Mahasiswa: 06051282025025

Pembimbing: Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program Pembinaan Narapidana sebagai Upaya Mencegah Terjadinya *Residivis* Tindak Pidana Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan informan yang berjumlah 7 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program pembinaan narapidana sebagai upaya mencegah terjadinya *residivis* tindak pidana narkotika di lembaga pemasyarakatan perempuan kelas IIA Palembang sudah dilaksanakan melalui pembinaan kepribadian dan kemandirian, namun belum optimal karena terdapat beberapa hambatan meliputi warga binaan yang sedikit sulit disiplin untuk mengikuti kegiatan, terbatasnya ruangan atau tempat kegiatan pembinaan, kurangnya anggaran dana.

Kata Kunci : Implementasi, Pembinaan Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012



Pembimbing Skripsi

Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

Implementation of the Prisoner Development Program as an Effort to Prevent the Occurrence of Narcotics Crime *Recidivism* at the Palembang City Class IIA Women's Prison

By

Ammela Anggun Maulida

Student Identification Number: 06051282025025

Supervisor: Kurnisar, S.Pd., M.H

Study Program: Pancasila and Citizenship Education

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of the Prisoner Development Program as an Effort to Prevent the Occurrence of Narcotics Crime *Recidivism* at the Palembang City Class IIA Women's Prison. This research uses a qualitative method with a case study type of research. The sampling technique used in this study was purposive sampling with 7 informants. The data collection techniques used were documentation and interview techniques. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the implementation of the prisoner development program as an effort to prevent recidivism of narcotics crimes in the Palembang class IIA women's prison has been implemented through personality and independence development, but it is not optimal because there are several obstacles including prisoners who are a little difficult to discipline to participate in activities, limited rooms or places for coaching activities, lack of budget funds.

Keywords: Implementation, Prisoner Development, Womens Prison.

Approve Off,

Coordinator of the PPKn Study Program

Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Supervisor

Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbuatan yang mengancam keselamatan, kedamaian dan ketenangan masyarakat dikenal dengan tindak kejahatan. Salah satu bentuk kejahatan yang masih banyak terjadi di Indonesia ialah tindak pidana narkotika (narkoba) dimana terdapat sebanyak 3.399 kasus berdasarkan data kejahatan dari situs resmi Pusat Informasi Kriminal Nasional Polri perbulan Juli periode 2023. Menurut Guguk dan Jaya (2019) mengemukakan bahwa tindak pidana narkotika merupakan suatu bentuk kejahatan yang melampaui batas negara atau disebut juga kejahatan transnasional.

Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan Narkotika adalah:

Zat atau obat yang berasal baik dari tanaman maupun bukan, baik itu sintesis maupun semisintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, yang membuatnya hilang rasa, bisa mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri serta bisa menyebabkan ketergantungan, dapat dibedakan dalam golongan-golongan sesuai dengan undang-undang tersebut. (UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika)

Penyalahgunaan narkotika biasanya dilakukan oleh laki-laki, namun pada kenyataan tidak hanya laki-laki tetapi juga perempuan mengkonsumsi ataupun menggunakan narkoba, setiap orang memiliki potensi untuk terjerumus ke lembah narkotika tanpa memandang jenis kelamin, atau usia baik laki-laki maupun perempuan, sehingga tindak pidana narkotika menjadi masalah yang juga mengkhawatirkan. Upaya yang dilakukan oleh penegak hukum untuk menangani penyimpangan pidana tersebut dengan menciptakan produk hukum berdasarkan hukum pidana yang dapat menegakkan keadilan dan sebagai sarana perlindungan atau pengayoman. Menurut Sasangka (dalam Syarifudin, 2019) agar pemberantasan dan pencegahan efektif dengan adanya penguatan lembaga seperti

Badan Narkotika Nasional (BNN). Selain itu juga upaya lain yaitu memberikan pembinaan untuk narapidana yang melakukan tindak pidana narkotika dengan melalui lembaga pemasyarakatan. Menurut Darwin (dalam Nainggolan, 2019) pada lembaga pemasyarakatan narapidana mendapatkan pembinaan yang dilaksanakan berlandaskan Pancasila dengan menanamkan jiwa kekeluargaan, kerohanian, keterampilan, dan pendidikan. Tujuan sistem pembinaan narapidana adalah untuk membantu para pelaku dapat menjadi manusia yang lebih baik, pembinaan yang dilakukan harus mendidik dimana guna bertujuan untuk meningkatkan pola pikir seseorang agar dapat melaksanakan suatu kegiatan sehingga mendapatkan hasil dan tujuan yang baik (Heliany & Manurung, 2019). Maka dari itu diharapkan lembaga pemasyarakatan menjalankan sistem pemasyarakatan supaya narapidana bisa memperbaiki diri, menyadari kesalahan dan tidak menjadi residivis tindak pidana. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *residivis* adalah pengulangan kejahatan serupa yang dilakukan kembali oleh seseorang yang pernah dihukum.

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan Pasal 38 huruf a dan b narapidana diberikan pembinaan berupa: “a. Pembinaan kepribadian; dan b. Pembinaan kemandirian.” Sejalan dengan pendapat Sujatno (2008:20) sistem pemasyarakatan mengenal 2 program pembinaan yaitu program pembinaan kepribadian dan program pembinaan kemandirian, kedua jenis program tersebut diintegrasikan sebagai upaya peningkatan kualitas narapidana (khususnya perempuan) agar menjadi manusia yang lebih baik. Program kepribadian dan kemandirian menyangkut beberapa aspek, yaitu: Program pembinaan kepribadian, meliputi aspek Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; Kesadaran berbangsa dan bernegara; Kemampuan intelektual (kecerdasan); Kesadaran hukum; Jasmani dan Rohani dan Reintegrasi sehat dengan masyarakat. Program pembinaan kemandirian meliputi aspek keterampilan kerja dan latihan kerja/produksi.

Penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, Pertama, yaitu penelitian oleh Abdul Kholiq (2019) yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Upaya Pembinaan Bagi Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Ke

las IIA Karawang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya bentuk kegiatan yang diberikan terhadap narapidana terdiri dari program pembinaan kepribadian yang terdiri dari kegiatan kerohanian, olahraga, seni dan kegiatan kesadaran berbangsa dan bernegara. Untuk pembinaan kemandirian yang terdiri dari kegiatan pelatihan keterampilan minat dan keterampilan kerja , pembinaan belum berjalan dengan efektif karena terdapat kendala seperti sumber daya manusia, bidang administratif, serta bidang sarana dan prasarana. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada jenis kasus tindak pidana dimana penelitian tersebut membahas efektivitas pelaksanaan upaya pembinaan bagi narapidana dari berbagai jenis tindak pidana sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai implementasi program narapidana untuk jenis kasus tindak pidana narkoba.

Kedua, yaitu penelitian oleh Tri Yunita Indah Lestari (2019) yang berjudul “Model Pembinaan Terhadap Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tangerang” dalam penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya model pembinaan yang dilakukan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tangerang terhadap narapidana yaitu pelaksanaan pembinaan kepribadian meliputi pembinaan kerohanian (Muslim, Kristen Katholik dan Budha). Pembinaan kesadaran nasionalisme, penyuluhan Hukum dan HAM, penyuluhan kesehatan, pembinaan rekreasi seperti pramuka, kegiatan olahraga, kegiatan acara menonton tv dan pelayanan perpustakaan, selanjutnya ada pembinaan kemandirian keterampilan dan seni, namun masih terdapat kendala yang dialami seperti jumlah sumber daya manusia yang tidak sesuai dengan jumlah narapidana, adanya oknum petugas yang menjadi jembatan narapidana untuk mempunyai barang terlarang. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini dimana penelitian tersebut membahas tentang model pembinaan narapidana untuk berbagai jenis kasus tindak pidana dan kendala yang dihadapi oleh Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tangerang sedangkan pada penelitian ini membahas tentang implementasi program pembinaan narapidana perempuan kasus tindak pidana narkoba.

Ketiga, yaitu penelitian oleh Yanti & Aprinelita (2022) yang berjudul “Pelaksanaan Pembinaan Narapidana Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Teluk Kuantan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan narapidana wanita di lembaga pemasyarakatan kelas II.B Teluk Kuantan ada dua bentuk yaitu 1) pembinaan kepribadian yang berupa pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara, pembinaan intelektual, pembinaan kesadaran hukum; 2) pembinaan kemandirian meliputi keterampilan untuk mendukung usaha-usaha mandiri, keterampilan untuk usaha-usaha mandiri kecil. Hambatan yang dihadapi narapidana wanita di lapas kelas II.B teluk Kuantan yaitu sarana dan prasarana belum memadai, kualitas sumber daya manusia petugas lembaga pemasyarakatan. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini dimana penelitian tersebut membahas tentang pelaksanaan pembinaan terhadap semua jenis tindak pidana sedangkan pada penelitian ini fokus membahas program narapidana khusus narapidana perempuan tindak pidana narkoba.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 2 Agustus 2023 dengan melakukan wawancara bersama Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang diperoleh informasi bahwa jumlah kasus tindak pidana tertinggi di Lapas Perempuan Kelas IIA Palembang yaitu tindak pidana narkoba dimana terdapat sebanyak 80% narapidana yang terjerat kasus tersebut selain itu juga didapatkan informasi pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang narapidana dibina melalui pembinaan kepribadian dan kemandirian yang terbagi dalam berbagai kegiatan. Melihat tingginya jumlah kasus narkoba perempuan khususnya di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang tersebut yang mana keterlibatan perempuan dalam tindak pidana narkoba merupakan tindakan yang tidak pantas sehingga penting adanya pembinaan yang tepat untuk narapidana agar tidak menjadi *residivis*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai masalah dan urgensi penelitian dilaksanakan seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana implementasi program pembinaan narapidana sebagai upaya mencegah terjadinya *residivis* tindak pidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi program pembinaan narapidana sebagai upaya mencegah terjadinya *residivis* tindak pidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan serta menambah pemahaman mengenai upaya yang dilakukan lembaga pemasyarakatan perempuan guna mencegah terjadinya *residivis* tindak pidana narkotika melalui program pembinaan.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan

Supaya pihak lembaga pemasyarakatan perempuan dapat berupaya untuk mencegah terjadinya *residivis* tindak pidana narkotika secara jelas dan tepat.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Supaya masyarakat bisa mengetahui upaya yang dilakukan Lembaga Pemasyarakatan perempuan untuk mencegah terjadinya *residivis* tindak pidana narkotika.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai program pembinaan sebagai upaya mencegah terjadinya pengulangan atau *residivis* tindak pidana narkotika yang dilakukan oleh lembaga pemasyarakatan perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, R., Purnawati, A., & Syah, K. (2021). Implementasi Program Pembinaan Anak Didik Pemasarakatan pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4(6), 321-329.
- Ari Sudewo, F. (2022). PENOLOGI DAN TEORI PEMIDANAAN.
- Bahri, S., Sujanto, B., & Madhakomala, R. (2020). Model implementasi program lembaga penjaminan mutu.
- Dewi, W. P. (2019). Penjatuhan Pidana Penjara Atas Tindak Pidana Narkotika Oleh Hakim Di Bawah Ketentuan Minimum Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, 2(1), 55-73.
- Faruq, M. K., & Jarodi, O. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Narapidana Perempuan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II Bogor. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 9(1), 302-313.
- Fazry, R. N., & Ravena, D. (2022, January). Proses Pembinaan Kepribadian dan Kemandirian Terhadap Warga Binaan Pemasarakatan oleh Lembaga Pemasarakatan. *Proses Pembinaan Kepribadian dan Kemandirian Terhadap Warga Binaan Pemasarakatan oleh Lembaga Pemasarakatan*. In *Bandung Conference Series: Law Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 949-956)
- Furqan, H., & Sidiq, M. (2019). Efektifitas Pembebasan Bersyarat Terhadap Narapidana Residivis Narkotika (Studi Kasus Di Rutan Kelas II B Kota Sigli). *Jurnal Justisia: Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-undangan dan Pranata Sosial*, 3(1), 71-89.
- Guguk, R. G. R., & Jaya, N. S. P. (2019). Tindak pidana narkotika sebagai transnasional organized crime. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(3), 337-351.
- Heliany, I., & Manurung, E. H. (2019, October). Sistem Pembinaan Narapidana Di Lembaga Pemasarakatan Kelas I Cipinang Ditinjau Berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan. In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 2-56).
- Nainggolan, I. (2019). Lembaga Pemasarakatan Dalam Menjalankan Rehabilitasi Terhadap Narapidana Narkotika. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(2).
- Hidayat, T. (2019). Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian. *Jurnal Study Kasus*, 3, 1-13.

- Kholid, A. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Upaya Pembinaan Bagi Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Karawang. *Justisi: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 89-104.
- Maspidah, M. (2019). *Peran Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas Iia Sungguminasa Dalam Pembinaan Narapidana* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 1999 Tentang Pembinaan dan Pemkegiatan Warga Binaan Pemasyarakatan*
- Pradana, D. A., Amelia, D., Shavera, F., & Purnamasari, O. (2019, December). Sosialisasi Jenis dan Bahaya Narkoba bagi Kesehatan pada Ikatan Pemuda Waru Rw 05 Pamulang Barat, Tangerang Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Pratama, I. W. K. M., Dewi, A. A. S. L., & Widyantara, I. M. M. (2021). Fungsi Lembaga Pemasyarakatan dalam Melaksanakan Pembinaan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP)(di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Denpasar). *Jurnal Preferensi Hukum*, 2(1), 166-171
- Pusat Informasi Kriminal Nasional Polri (2023). Data Kejahatan. https://pusiknas.polri.go.id/data_kejahatan. Diakses pada 31 Juli 2023.
- Ramadhan, A. G., Ginting, M. L. B., & Octenta, C. (2021). Efektivitas Program Pembinaan Kemandirian pada Lembaga Pemasyarakatan Berbasis Industri. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 15(2), 181-198.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Runtuwarow, B., Rompas, W., & Laloma, A. (2022). Implementasi Program Pembinaan Wawasan Kebangsaan Bagi Generasi Muda. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(118).
- Sarah, A. (2017). *Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pendidikan Keuangan* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017).
- Sopah, F., Kusumawati, W., & Wahyudi, K. E. (2020). Implementasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Umkm Di Kabupaten Sidoarjo. *Syntax*, 2(6), 27.
- Sugiyono. (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujatno, A. (2008). *Pencerahan di Balik Penjara*. Jakarta

Syarifuddin, R. (2019). Peran Lembaga Pemasyarakatan dalam Pembinaan Narapidana Narkotika (Studi pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tanjung Balai).

Ulfatihah, H. (2020). Implementasi Tabungan Baitullah IB Hasanah Dan Variasi Akad pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika